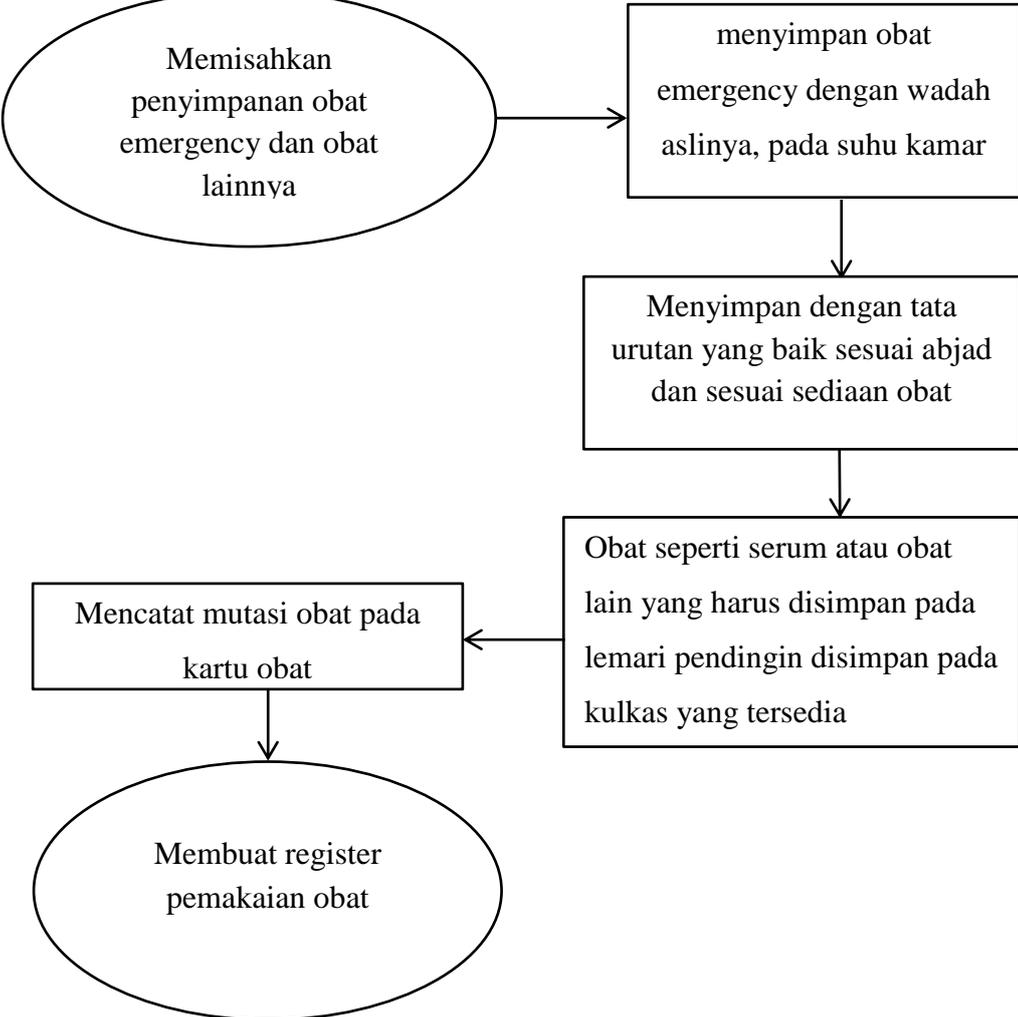


| | | | |
|---|--|--|---|
|  | PENYIMPANAN OBAT EMERGENCY DI UNIT PELAYANAN | |  |
| | SOP | No.Dokumen : SOP/UKP/T/17 | |
| | | No. Revisi : 01 | |
| | | Tanggal Terbit : 28/01/2019 | |
| | Halaman : 1/3 | | |
| UPT PUSKESMAS MPUNDA | | <u>Nurahdiah, A.Md.Keb</u> Nip.196612311986032087 | |
| 1. Pengertian | Merupakan kegiatan untuk menjaga kualitas dan kuantitas obat emergency unit pelayanan | | |
| 2. Tujuan | Sebagai standar penerapan langkah-langkah dalam melakukan penyimpanan obat emergency di unit pelayanan | | |
| 3. Kebijakan | SK Kepala UPT Puskesmas Mpunda Nomor : 440/035.b/I/2019 Tentang: Pelayanan Ruang Tindakan Lingkup Upt. Puskesmas Mpunda. | | |
| 4. Referensi | <ul style="list-style-type: none"> - Permenkes no 30 tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian di puskesmas - Buku pedoman pelayanan kefarmasian di puskesmas Depkes RI 2006 - Modul TOT pelayanan kefarmasian di puskesmas tahun 2008 - Modul TOT pelayanan POPPK di puskesmas Depkes RI tahun 2005 | | |
| 5. Prosedur/ Langkah- langkah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Efek obat b. Formulir pelaporan kesalahan pemberian obat c. Brosur obat d. Buku dan alat tulis 2. Petugas yang melaksanakan <ul style="list-style-type: none"> - Perawat 3. Langkah-langkah <ol style="list-style-type: none"> a. Petugas memisahkan penyimpanan obat emergency dengan obat lainnya b. Petugas menyimpan obat emergency dengan wadah aslinya, pada | | |

| | |
|---|--|
| | <p>suhu kamar, tidak terpapar langsung sinar matahari dan lemari yang terkunci</p> <p>c. Petugas menyimpan dengan tata urutan yang baik sesuai abjad dan sesuai sediaan obat</p> <p>d. Obat seperti serum atau obat lain yang harus disimpan pada lemari pendingin disimpan pada kulkas yang tersedia</p> <p>e. Mencatat mutasi obat pada kartu obat</p> <p>f. Membuat register pemakaian obat</p> |
| <p>6. Bagan Alir</p> |  <pre> graph TD A([Memisahkan penyimpanan obat emergency dan obat lainnya]) --> B[menyimpan obat emergency dengan wadah aslinya, pada suhu kamar] B --> C[Menyimpan dengan tata urutan yang baik sesuai abjad dan sesuai sediaan obat] C --> D[Obat seperti serum atau obat lain yang harus disimpan pada lemari pendingin disimpan pada kulkas yang tersedia] D --> E[Mencatat mutasi obat pada kartu obat] E --> F([Membuat register pemakaian obat]) </pre> |
| <p>7. Hal-hal yang perlu diperhatikan</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Jenis obat yang kosong - Tanggal kadaluarsa obat |
| <p>8. Unit Terkait</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Apotek puskesmas (petugas apotek) - Gudang obat puskesmas - Ruang tindakan |

| | | | | |
|-------------------------------------|---|------------------------------|-------------------------|------------------------|
| 9. Dokumen Terkait | <ul style="list-style-type: none"> - Formularium puskesmas - Lembar status pasien/catatan pengobatan pasien - Daftar obat emergency - Kartu stok obat | | | |
| 10. Rekaman Histori Perubahan | No. | Yang di Ubah | Isi Perubahan | Tgl Mulai Diberlakukan |
| | 1. | Nama kepala puskesmas | Nurahdiah,Amd.Keb | 28/01/2019 |
| | 2 | Langkah-langkah dan prosedur | Penambahan kata petugas | 28/01/2019 |